

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1. Tempat Penelitian

Untuk menunjang penelitian yang membahas tentang variabel bebas yaitu Keterlibatan Kerja dan Kepuasan Kerja, serta pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu Komitmen Organisasi, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di PT. Karya Sakti Sejahtera (KSS). PT. KSS merupakan salah satu kontraktor nasional, yang khusus menangani pekerjaan *Civil*, Mekanikal dan Konstruksi Baja, terletak di jl. Raya Kalimalang, Bekasi.

3.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan Juni 2020, dengan melakukan wawancara secara berkala kepada pihak perusahaan untuk mengetahui gambaran tentang permasalahan yang terjadi di PT. Karya Sakti Sejahtera (KSS) yang berkaitan dengan komitmen organisasi, keterlibatan kerja, dan kepuasan kerja. Selanjutnya penelitian ini akan berjalan hingga bulan Maret 2021.

3.1.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis data dengan menggambarkan data tersebut secara numerik atau melalui angka-angka (Sekaran & Bougie, 2016). Tujuan penelitian kuantitatif sendiri yaitu untuk mengembangkan, menguji dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena atau masalah yang diselidiki.

Desain penelitian menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dan kausal. Penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang menggambarkan sebuah karakteristik dari variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan penelitian kausal bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel dan variabel bebas dan variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2016).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Keseluruhan objek yang akan diteliti dinamakan populasi. Populasi dapat dimengerti sebagai keseluruhan obyek atau individu yang akan diteliti, memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Sekaran & Bougie, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Karya Sakti Sejahtera (KSS).

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Menurut Sekaran & Bougie (2016), Sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh staff yang bekerja di PT. Karya Sakti Sejahtera (KSS) sebanyak 103 orang. Sampel ini telah mengecualikan manajer dan atasan perusahaan yang tidak menjadi subjek penelitian.

3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel terikat di penelitian ini adalah komitmen organisasi (Y), sedangkan variabel bebasnya terdiri dari keterlibatan kerja (X_1) dan kepuasan kerja (X_2).

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel Keterlibatan Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Keterlibatan Kerja (X_1) Sumber: Geldenhuys et al. (2014)	<i>Vigour</i> (Semangat)	Rasa semangat dalam bekerja	1
		Kesiapan dalam bekerja	2
		Keteguhan dalam bekerja	3
	<i>Dedication</i> (Dedikasi)	Identifikasi diri terhadap makna pekerjaan	4
		Antusiasme dalam bekerja	5
		Kebanggaan terhadap pekerjaan	6
	<i>Absorption</i> (Absorpsi)	Konsentrasi saat bekerja	7
		Kesenangan dalam bekerja	8
		Keterikatan diri saat bekerja	9

Sumber: data diolah oleh peneliti (2020)

Tabel 3.2.
Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepuasan Kerja (X_2) Sumber: Chang (2015)	<i>Working Satisfaction</i> (Kepuasan Pekerjaan)	Kepuasan saat melakukan pekerjaan	1
		Kepuasan terhadap tugas yang diberikan	2
		Kepuasan terhadap kondisi kerja	3
	<i>Interpersonal Satisfaction</i> (Kepuasan Interpersonal)	Komunikasi dengan rekan kerja	4
		Kerja sama dengan rekan kerja	5
		Kepercayaan terhadap rekan kerja	6
	<i>Remunerative Satisfaction</i>	Kepuasan terhadap gaji	7

	(Kepuasan Remuneratif)	Kepuasan terhadap tunjangan	8
		Kepuasan terhadap kebijakan promosi	9

Sumber: data diolah oleh peneliti (2020)

Tabel 3.3.
Operasionalisasi Variabel Komitmen Organisasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Komitmen Organisasi (Y) Sumber: Ahmad (2018)	<i>Affective Commitment</i> (Komitmen Afektif)	Menerima tujuan organisasi	1
		Obsesi karyawan dalam mencapai tujuan organisasi	2
		Keinginan personal untuk bertahan dalam organisasi	3
	<i>Continuance Commitment</i> (Komitmen Berkelanjutan)	Kesulitan untuk meninggalkan pekerjaan	4
		Konsekuensi meninggalkan pekerjaan	5
		Pilihan pekerjaan lain	6
	<i>Normative Commitment</i> (Komitmen Normatif)	Kewajiban terhadap perusahaan	7
		Loyalitas terhadap perusahaan	8
		Keterikatan terhadap perusahaan	9

Sumber: data diolah oleh peneliti (2020)

3.4. Skala Pengukuran Penelitian

Peneliti menggunakan skala likert untuk digunakan dalam penelitian ini. Skala likert dirancang untuk memeriksa seberapa kuat subjek penelitian setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan. Menurut Sekaran & Bougie (2016), dengan skala Likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen penelitian yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Bobot penilaian dari skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat kategori jawaban yang diadaptasi dari Sekaran & Bougie (2016) yang merancang skala empat poin untuk memeriksa seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan. Jumlah kategori yang genap dipilih untuk menghindari jawaban yang netral dari responden, sehingga jawaban yang diberikan memang menggambarkan kondisi yang ada di lapangan.

Tabel 3.4.
Skala Pengukuran Penelitian

Skor	Kategori Jawaban	Kategori Jawaban (Indikator Negatif)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Setuju (SS)
2	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)
3	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)
4	Sangat Setuju (SS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber: Sekaran & Bougie (2016)

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data berbeda, yaitu data sekunder dan data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah yang diteliti, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan (Sekaran & Bougie, 2016). Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara untuk melengkapi data pra-riset, serta metode kuesioner sebagai alat pengumpul data dengan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang digunakan. Kemudian untuk data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari perusahaan, yaitu data mengenai keterlambatan dan kehadiran karyawan perusahaan yang berguna sebagai pra-riset penelitian. Selain itu peneliti juga mencari data-data lain dari buku dan jurnal penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

3.6. Uji Instrumen

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur (Ghozali, 2018). Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data kuesioner yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *corrected item total correlation* dengan taraf signifikan 5%. Cara mengukur validitas adalah, jika r hitung $>$ r tabel, maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Dari uji ini dapat diketahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Ghozali, 2018). Metode digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak digunakan nilai batasan 0,6. Jika nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel.

3.7. Uji Asumsi Klasik

3.7.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2018). Untuk penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dimana jika nilai hasil pengujian tersebut $> 0,05$ maka dapat dikatakan jika residual data telah terdistribusi normal

3.7.2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah masing-masing variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Jika data yang diteliti tidak linier, maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan.

3.7.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adakah ditemukannya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2018). Mengukur multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak adanya multikolinearitas dalam penelitian tersebut.

3.7.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

heterokedastisitas. Dalam uji heterokedastisitas ini, metode yang digunakan adalah uji glejser dengan ketentuan jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

3.8. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

Untuk memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dari setiap variabel, peneliti mengacu pada tabel kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Kategori Statistik Deskriptif Penelitian

Kriteria Skor	Keterlibatan Kerja (STS + TS)	Kepuasan Kerja (STS + TS)	Komitmen Organisasi (STS + TS)
0,00 – 25,00%	Tinggi	Tinggi	Tinggi
25,01 – 50,00%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
50,01 – 75,00%	Rendah	Rendah	Rendah
75,01 – 100%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3.9. Metode Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dan diolah sehingga nantinya akan diperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian dan mampu membuktikan hipotesis yang diajukan peneliti. Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel yang akan diteliti. Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Services Solution*) untuk mengolah dan menganalisis data.

Analisis regresi linier berganda adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Ghozali, 2018).

Dalam persamaannya, regresi linier berganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Dependent variabel)

X = Variabel Bebas (Independent variabel)

a = Nilai konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = Koefisien regresi.

e = Standard Error

3.10. Uji Hipotesis

3.10.1. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2018). Dalam uji t, hipotesis akan diterima jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

3.10.2. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2018). Dalam uji F, hipotesis akan diterima jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

3.11. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi pada dasarnya menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah 0% sampai dengan 100%. Jika nilainya mendekati 100%, maka semua variabel bebas memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat. Namun jika nilainya mendekati 0%, maka semua variabel bebas memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel terikat.